

Diduga Cemburu, Suami di Serang Bunuh Istri

SERANG (IM)- Naisan (27), warga Desa Malanggah, Kecamatan Tunjung Teja, Kabupaten Serang, Banten tega membunuh istrinya sendiri Sri Purwanti (26). Korban dibunuh di rumahnya dengan cara ditusuk dan disayat menggunakan pisau berkali-kali hingga meninggal dunia.

“Menurut keterangan masyarakat sekitar, akibat cemburu, terjadi perselisihan sehingga pelaku emosi. Kemudian melakukan penganiayaan terhadap korban dengan menggunakan pisau untuk menusuk,” kata Kapolsek Petir, AKP Indra Irawan saat dikonfirmasi, Senin (25/7).

Dikatakan Indra, kasus pembunuhan terjadi pada Minggu (24/7) pukul 16.00 WIB. Pasangan suami istri itu sebelumnya sempat terjadi cekcok. Usai terjadi perselisihan, pelaku diduga emosi lalu

menusuk pisau sebanyak 6 kali di bagian punggung, satu di bagian dada sebelah kiri. Selain itu, ditemukan juga luka sayatan di pergelangan tangan sebelah kiri dan kanan korban.

“Selanjutnya korban dibawa ke RS Bhayangkara Polda Banten guna dilakukan autopsi,” ujar Indra. Dari lokasi kejadian, polisi mengamankan barang bukti berupa satu bilah pisau dapur yang digunakan pelaku untuk membunuh korban.

“Pisau ditemukan masih menancap di tubuh korban,” kata dia. Sedangkan pelaku sempat melarikan diri. Namun, pelaku akhirnya menyerahkan diri ke Mapolsek Pamarayan dan kini sudah dibawa ke Polres Serang guna proses lebih lanjut. “Pelaku sudah diserahkan ke Polres Serang, kasusnya ditangani Satuan Reskrim Polres,” tandas Indra. ● pra

UNTUK TAHU IZIN EDAR BARANG

Pelaku Usaha Tangerang Diminta Gunakan BPOM Mobile

TANGERANG (IM)- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Tangerang, Provinsi Banten meminta pelaku usaha menggunakan aplikasi BPOM Mobile guna memudahkan pengecekan secara mandiri izin edar barang yang dijual.

“Diharapkan dengan sudah memiliki aplikasi tersebut pemilik toko atau pedagang tidak lagi menjual produk yang belum ada izin edarnya ke masyarakat,” kata Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Tangerang, Shandy Sulaiman dalam keterangan di Tangerang, Senin (25/7).

Dia mengatakan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi BPOM Mobile terus dilakukan, termasuk penggunaannya, sehingga dapat diketahui izin edar yang tercantum dalam suatu produk sesuai dengan yang terdaftar di BPOM atau tidak.

Ia menjelaskan aplikasi BPOM Mobile juga dapat diunduh masyarakat sehingga

mereka bisa mengecek izin edar barang saat membeli suatu produk di toko secara langsung maupun daring.

“Dengan demikian masyarakat dapat melindungi diri dari produk-produk tanpa izin edar yang dapat merugikan dan berdampak tidak baik bagi masyarakat,” katanya.

Pada akhir pekan lalu, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Tangerang bersama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Banten menemukan sejumlah produk kosmetik ilegal atau kosmetik yang tidak terdaftar di BPOM.

Produk kosmetik yang tidak terdaftar ditemukan saat tim monitoring Dinas Perindakop UKM Kota Tangerang bersama tim BBPOM melakukan pengawasan di sejumlah mal di daerah itu.

“Ditemukan beberapa toko yang menjual produk kosmetik yang belum ada izin edarnya, produk yang belum ada izin edarnya langsung kami tarik barangnya,” katanya. ● pp



IDN/ANTARA

PENGUKUHAN ATLET ASEAN PARA GAMES XI

Menpora Zainudin Amali (tengah) memberikan motivasi kepada atlet National Paralympic Committees (NPC) Indonesia saat Pengukuhan dan Pelepasan Kontingen Indonesia untuk ASEAN Para Games XI 2022 di Balai Kota Solo, Jawa Tengah, Senin (25/7). Tim NPC Indonesia menargetkan bisa menjadi juara umum di ASEAN Para Games Solo 2022 dengan minimal memperoleh 104 medali emas.

Waspada Chikungunya di Tangerang, Dinkes Terbitkan Edaran untuk Warga

Penyakit chikungunya disebabkan virus chikungunya yang dibawa oleh nyamuk Dengue atau nyamuk albopictus terinfeksi. Oleh karenanya ditekankan untuk melakukan PSN 3 M plus dan menghindari gigitan nyamuk serta menjaga kebersihan rumah dan lingkungan.

TANGERANG (IM)- Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten telah mengeluarkan surat edaran kepada masyarakat terkait kewaspadaan berkembangnya penyakit berbasis lingkungan usai belasan warga

terindikasi terkena chikungunya. “Kita bagikan bubuk abate kepada masyarakat dan memberikan imbauan agar melakukan kewaspadaan adanya penyakit berbasis lingkungan,” kata Kepala Dinas Kesehatan

Kota Tangerang, dr Dini Anggraeni di Tangerang, Senin (25/7) dalam keterangannya.

Terkait adanya belasan warga terindikasi chikungunya, Dini menuturkan, Dinkes telah melakukan pemeriksaan kesehatan ke rumah warga tersebut.

“Setelah kami menerima laporan warga, pada tanggal 21 Juli kemarin petugas puskesmas langsung mengunjungi langsung rumah warga yang terindikasi chikungunya. Dan kami langsung menindaklanjuti dengan melakukan penyelidikan epidemiologi dan juga PSN,” katanya.

Berdasarkan penyelidikan yang dilakukan oleh petugas di

lapangan, lanjut Dini, pihaknya menemukan kasus yang mengarah pada gejala klinis chikungunya seperti badan kaku linu, demam, pusing, mual, dan timbul bercak dan bintik merah di tangan kaki.

“Hasil pemeriksaan darah rutin dari beberapa pasien yang dirawat dalam batas Normal. Rata-rata yang dirawat karena lemas dan ada gejala muntah. Dari 14 yang suspect chikungunya rata-rata sudah mendapatkan penanganan medis dan sudah membaik bahkan sembuh,” ujarnya.

Dini juga menegaskan bahwa chikungunya ini merupakan penyakit Self Limiting Disease

(dapat sembuh sendiri dalam kurun waktu 1-2 minggu gejala hilang dan cenderung tidak parah), maka yang diutamakan adalah pencegahannya agar tidak berkembang dan menular lebih banyak lagi dengan cara memberantas perindukan nyamuk sebagai pembawa virus tersebut.

“Penyakit chikungunya disebabkan virus chikungunya yang dibawa oleh nyamuk Dengue atau nyamuk albopictus terinfeksi. Oleh karenanya ditekankan untuk melakukan PSN 3 M plus dan menghindari gigitan nyamuk serta menjaga kebersihan rumah dan lingkungan,” kata dia. ● pp

GARA-GARA KORSLETING LISTRIK

Pondok Pesantren di Cimanuk Hangus Terbakar

PANDEGLANG (IM)- Pondok Pesantren (Ponpes) milik Ustadz Elut di Kampung Sangiang, Desa Kupahandap, Cimanuk, Pandeglang ludes terbakar, Minggu (24/7) malam.

Kebakaran yang diduga disebabkan korsleting listrik tersebut mengakibatkan satu kobong Ponpes beserta isinya dan dua unit kendaraan roda dua ludes terbakar.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kebakaran yang melanda Ponpes tersebut terjadi pada Pukul 23.30 WIB. Para santri dan warga berusaha memadamkan api yang berkobar di atap kobong pesantren.

Namun, karena api cukup besar dan mudah menjalar ke bagian bangunan yang lain. Setelah beberapa menit, petugas Pemadam Kebakaran (Damkar) tiba di lokasi dan langsung melakukan proses penjinakan.

Setelah beberapa menit kemudian, api berhasil dipadam-

kan namun kondisi bangunan sudah porak poranda diamuk sijago merah.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBDPK) Pandeglang, Asep Rahmat, membenarkan, jika tadi malam telah terjadi kebakaran di pondok pesantren wilayah Kecamatan Cimanuk.

Akibat bencana tersebut kata Asep, satu kobong pesantren ludes dan dua unit kendaraan roda dua juga ikut terbakar tak terselamatkan.

“Tidak ada korban jiwa dalam bencana kebakaran itu. Namun kerugian yang dialami mencapai puluhan juta rupiah,” ungkapnya, Senin (25/7).

Pihaknya pun sekarang ini menyiapkan bantuan bagi pihak Ponpes tersebut, terkait kebutuhan pokok.

“Bantuan logistik sedang kami persiapkan, dengan harapan beban para korban dapat teringankan,” tandasnya. ● pra

SERANG PEGAWAI PABRIK DI BATU CEPER

Pelaku Geng Motor Brutal Diburu

TANGERANG (IM)- Polisi tengah memburu pelaku aksi geng motor yang menyerang pegawai pabrik PT Lotus yang berlokasi di Jalan Pembangunan, Batujaya, Batuaceper, Kota Tangerang. Penyerangan terekam kamera CCTV yang viral. Korban yang diduga pegawai perusahaan mengalami kekerasan fisik.

Kapolsek Batuaceper, Kompol Susida Aswita mengaku pihaknya hingga saat ini masih mencoba mengungkap pelaku di balik kejadian tersebut.

“Kami sedang lakukan pengungkapan, doakan saja untuk segera terungkap (pelaku),” ucap dia dalam pesan singkat, Senin (25/7).

Sementara itu, Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Zain Dwi Nugroho pun menjelaskan hingga saat ini kasus tersebut tengah masuk ke dalam proses penyelidikan.

“Masih lidik ya,” ungkapnya beberapa waktu lalu. Diketahui dalam kamera CCTV yang beredar tersebut,

salah satu di antara dua orang korban terjatuh dan diinjak. Selain itu terlihat jelas seorang remaja mengacungkan celurit dan mengancam petugas keamanan yang berniat menolong.

Salah satu saksi di tempat kejadian, Is mengatakan sekelompok remaja itu sebelumnya sudah berkeliling di sekitar lokasi. Ada sekitar 12 orang yang menyerang menggunakan senjata tajam.

“Pakai celurit. Korban satu, yang perutnya kena celurit dia kabur dan terjatuh. Kemudian handphonenya diambil,” ucap dia.

Akibat kejadian itu, korban mengalami luka di bagian perut dan kena 8 jahitan. Korban, saat itu tengah beristirahat kerja saat masuk shift malam.

Dia mengaku dengan adanya kejadian ini pihak pegawai membuat warga sekitar resah. “Sudah dilaporkan ke Babinsa dan Binmas. Baru pertama kejadian, ini meresahkan. Kita minta dituntasin biar aman nyaman,” tegasnya. ● pp

Bupati Tangerang Tanda Tangan MoU dengan UNICEF

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menandatangani MoU dan lokakarya keberlanjutan kegiatan edukasi kesehatan reproduksi dan manajemen kesehatan menstruasi melalui aplikasi Oky di sekolah. Acara tersebut digelar di GSG Puspem Kab. Tangerang.

Di sela-sela acara tersebut Bupati Zaki mengatakan, dengan adanya penandatanganan MoU itu semakin menguatkan komitmen dari Pemerintah Kabupaten Tangerang terhadap edukasi kesehatan terutama manajemen kesehatan menstruasi bagi anak-anak yang harus sudah mulai dilakukan di sekolah,” jelas Zaki, kemarin.

Menurut Bupati Zaki, titik berat seluruh kegiatan tersebut ada di sekolah karena sekolah merupakan tempat mendidik, bukan hanya akademik tetapi juga pembangunan karakter anak-anak generasi penerus untuk menjadi generasi yang tangguh, unggul dan berdaya saing.

“Melalui momen kali ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak ibu kepala sekolah negeri maupun madrasah karena berkat bapak ibu lah program manajemen kesehatan menstruasi bisa tersosialisasikan, bisa dijalankan dengan baik di sekolah-sekolah di Kabupaten Tangerang,” ucapnya.

Lanjut Bupati, berbicara tentang gizi buruk maternal dan neonatal serta mengenai kesehatan masyarakat, kuncinya ada di pendidikan. Adalah tanggung jawab dan kita bersama untuk bisa memberikan pendidikan kepada anak-anak kita bukan hanya sisi akademik saja sehingga mereka nanti siap menghadapi persoalan-persoalan kesehatan yang akan mereka hadapi.

“Maka dari itu Bapa/Ibu kepala sekolah sekalian, fasilitas sarana dan prasarana yang sudah dibangun oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang wajib hukumnya dipelihara dengan baik, salah satunya adalah sanitasi sekolah kita,” pintanya.

Sementara itu M. Zainal selaku perwakilan UNICEF Indonesia mengungkapkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan menstruasi itu sangat penting untuk percepatan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Menurut dia, masih banyak yang menganggap masalah menstruasi merupakan hal yang sepele bahkan dianggap sebagai hal yang kotor dan menjadi urusan perempuan semata.

Zainal juga menambahkan hampir 80% anak-anak tidak mengetahui informasi yang benar tentang pentingnya pengelolaan menstruasi, sehingga banyak di antara mereka hanya mengandalkan pengalaman atau tradisi.

Di sisi lain, yang menjadi persoalan adalah masih adanya sekolah yang belum menyediakan fasilitas memadai, khususnya adanya sanitasi sekolah yang menyiapkan hal-hal tersebut.

“Untuk itu UNICEF pada tahun 2020 berupaya mengatasi masalah ini dengan mengembangkan aplikasi yang namanya OKY. Aplikasi ini menyajikan informasi yang benar tentang pentingnya pengelolaan menstruasi, sehingga banyak di antara mereka hanya mengandalkan pengalaman atau tradisi.”

Di sisi lain, yang menjadi persoalan adalah masih adanya sekolah yang belum menyediakan fasilitas memadai, khususnya adanya sanitasi sekolah yang menyiapkan hal-hal tersebut.

“Untuk itu UNICEF pada tahun 2020 berupaya mengatasi masalah ini dengan mengembangkan aplikasi yang namanya OKY. Aplikasi ini menyajikan informasi yang benar tentang pentingnya pengelolaan menstruasi, sehingga banyak di antara mereka hanya mengandalkan pengalaman atau tradisi.”

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Zainal mengatakan bahwa sejarah OKY tersebut lahir dan terinspirasi dari Kabupaten Tangerang. Menurut dia, OKY adalah aplikasi yang sangat menyenangkan buat remaja putri karena remaja putri dapat memonitor periode menstruasinya sehingga mereka dapat mempersiapkan menstruasinya secara lebih baik. Aplikasi OKY juga memberikan informasi yang menyeluruh soal menstruasi. ● yoh

Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar tanda tangani MoU dengan UNICEF.



IDN/ANTARA

TRADISI BAKAU ADAT

Bundo Kanduung mengikuti arak-arakan sambil menjunjung jamba (dulang berisi makanan) di kepala mereka saat prosesi Bakau Adat di perkampungan adat Nagari Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat, Senin (25/7). Bakau adat adalah semacam prosesi tolak bala dan acara menentukan waktu turun ke sawah (masa tanam) secara serentak sekaligus wujud syukur setelah panen sebelumnya.

BANYAK CECERAN TANAH SEBABKAN JALANAN LICIN

Satpol PP Hentikan Aktifitas Galian Tanah di Kemiri

TANGERANG (IM)- Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tangerang menghentikan aktifitas galian tanah di Desa Klebet, Kemiri, Kabupaten Tangerang.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja, Fachrul Rozi, mengatakan, pihaknya memberhentikan aktifitas galian tanah tersebut lantaran adanya laporan dari sejumlah masyarakat terkait banyak ceceran tanah yang membuat jalan licin.

“Berdasarkan aduan masyarakat dan hasil monitoring wilayah, tim mendapati adanya aktifitas galian tanah dengan tercecernya tanah dan menyebabkan lingkungan menjadi rusak. Jadi, kita lakukan pemberhentian kepada aktivitas galian tanah tersebut,” katanya, Senin (25/7).

Pemberhentian ini juga merupakan salah satu tindakan atau teguran dari Satpol PP Kabupaten Tangerang guna menindak para pelaku usaha yang mengganggu ketertiban dan ketentraman umum. Peraturan tentang ketertiban dan ketertiban umum juga sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 20 Tahun 2004.

“Ada 2 unit alat berat dan 5 unit kendaraan truk yang terdapat di lokasi, kami akan lakukan pemanggilan kepada pemilik usaha dan juga penanggung jawab aktivitas galian. Saat ini kita hentikan aktivitas tersebut sampai proses pemeriksaan selesai. Bila mana (pemilik pemerataan tanah) tidak punya izin, kami akan beri sanksi tegas,” ungkapnya.

Ia mengimbau kepada masyarakat agar segera melapor jika ada aktivitas seperti galian tanah yang meresahkan warga. “Untuk masyarakat jika menemukan hal yang mengganggu dan meresahkan ketertiban umum segera laporkan kepada kami,” pungkasnya. ● pp